

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Pada bagian akhir dari tugas akhir ini, penulis mengambil sebuah konklusi yang diperoleh berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan dari perancangan. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa relevan dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pikiran yang berharga bagi pengembangan perancangan yang lebih lanjut mengenai objek dan tema yang digunakan dalam perancangan ini.

#### **6.1. Kesimpulan**

Akhir dari proses perencanaan dan perancangan setelah melalui tahap-tahap yang dilakukan, adalah mampu untuk memiliki keterpaduan dari segala hal yang terkait dalam hal ini adalah perencanaan dan perancangan bangunan. Jenis dan tata ruang dan penampilan beserta fasilitas yang ada pada Islamic Center berorientasi pada efektifitas serta nilai-nilai yang ada pada dua pokok pendekatan, yaitu pendekatan prinsip arsitektur khas Malangan dan prinsip perancangan Arsitektur Islam.

Berdasarkan hasil analisis dan konsep serta hasil dalam perancangan yang berangkat dari studi literatur dan studi kasus mengenai objek dan tema perancangan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Islamic center merupakan wadah aktualisasi kegiatan ke-Islaman yang berfungsi sebagai pusat pengkajian, pembinaan, pengembangan dan penelitian yang berkaitan langsung dengan Islam. Islam di sini sebagai objek sekaligus subjek dalam hubungannya yang berkaitan dengan kehidupan manusia.

2. Sebagai pusat pengkajian, pembinaan, pengembangan dan pembinaan tentunya banyak fasilitas yang bisa ditampung di dalam Islamic center itu sendiri. Diantara fasilitas-fasilitas yang dapat ditampung adalah fasilitas pelayanan keagamaan, fasilitas administrasi, pendidikan, perdagangan dan jasa serta fasilitas penunjang.
3. Dalam desain Islamic Center ini, tema yang diangkat adalah regionalisme yang merupakan implementasi dari arsitektur khas Malang yang kemudian dikombinasikan dengan prinsip perancangan Arsitektur Islam.
4. Penerapan konsep perancangan pada Islamic Center ini adalah berangkat dari spirit lokalitas yang ada yaitu spirit Malang. Beberapa unsur yang diambil definisi, bahasa wali'an, prinsip keterbukaan masyarakat Malang, dan religiusitas masyarakat Malang. Sedangkan untuk prinsip perancangan arsitektur Islam adalah prinsip pengingatan kepada tuhan, prinsip pengingatan pada ibadah dan perjuangan, prinsip pengingatan pada kehidupan setelah kematian, prinsip pengingatan akan kerendahan hati, prinsip pengingatan akan wakaf dan kesejahteraan, publik prinsip pengingatan terhadap toleransi kultural, prinsip pengingatan akan kehidupan yang berkelanjutan, dan prinsip pengingatan tentang keterbukaan.

## **6.2. Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas, perlu kiranya penulis memberikan saran konstruktif bagi pengembangan perancangan lebih lanjut mengenai objek atau pun tema dalam perancangan ini. Banyak hal yang mungkin belum tersentuh dari aspek-aspek perancangan ini, maka dari itu kajian lebih lanjut mengenai tema atau pun objek perancangan menjadi sebuah keniscayaan desain. Namun yang paling

penting dari program perencanaan perancangan Islamic Center ini adalah penekanan definisi terhadap masing-masing kunci, yaitu Islam, Islamic Center dan regionalisme di mana ketiganya merupakan elemen yang sangat vital.

Dalam pengembangan perancangan selanjutnya yang berbasis regionalisme diperlukan pendalaman yang mendalam mengenai identitas dari suatu daerah tertentu yang kemudian akan menjadi *integrity icon* untuk mewujudkan identitas khas daerah. Karena jika tidak maka generasi selanjutnya akan mudah terpengaruh oleh budaya global yang mungkin ada yang dapat meruntuhkan budaya luhur bangsa.

